

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.¹ Metode penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencari dan menemukan data yang diperlukan dalam penelitian, dalam suatu penelitian dihadapkan pada permasalahan yang akan dipecahkan, untuk memecahkan permasalahan tersebut penulis menggunakan beberapa metode. Adapun penjelasan secara rinci mengenai metode-metodenya adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif karena berorientasi pada gejala atau fenomena yang terjadi secara alami, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analisis, karena bertujuan mendeskripsikan serta menganalisis upaya mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ranah afektif.

Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada subjek penelitian misalnya perilaku dan motivasi, selanjutnya data-data yang telah terkumpul dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa serta dengan memanfaatkan metode ilmiah. juga dia juga menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen.²

¹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 3.

²Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hlm 5-6

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di MI Al-Islam Bangsi Jepara yang merupakan Madrasan Ibtidaiyyah milik swasta di Kabupaten Jepara. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan setingkat sekolah dasar di bawah naungan kementerian Agama.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti mengacu pada pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yang dalam pengertiannya adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini dimaksud karena informan dianggap paling tahu terhadap apa yang peneliti butuhkan.³ Subyek penelitian ini adalah informan terdiri dari Guru SKI, dan peserta didik di MI Al-Islam Bangsi Jepara.

Sedangkan objek penelitian menurut Spradley yang dikutip oleh Andi Prastowo menyebutkan bahwa yang menjadi objek dalam penelitian kualitatif adalah *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁴ Berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan objek dari penelitian ini adalah implementasi media audio visual dalam pembelajaran SKI

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, maka kemudian sumber data tersebut diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan huruf p dari bahasa Inggris, yaitu :

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 300.

⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2011, hlm. 195.

P = *person*, sumber data berupa orang

P = *place*, sumber data berupa tempat

P = *paper*, sumber data berupa simbol⁵

Dalam penelitian ini akan peneliti akan menggali langsung informasi dari pihak-pihak yang beradadi MI Al-Islam Bangsi Jepara. Adapun sumber data dalam penelitian ini peneliti kelompokan menjadi:

1. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu data pokok penelitian yang diperoleh langsung dari sumber data penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan informan kunci, yaitu orang yang dapat memberikan informasi utama (kunci) mengenai data-data yang peneliti maksud. Keberadaan informan kunci ini sangat penting bagi pengumpulan data-data penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari siswa, dan guru SKI, serta proses pembelajaran SKI di MI Al-Islam Bangsi Jepara.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data-data pendukung/ pelengkap penelitian. Informan pendukung ini akan dapat memberikan informasi dan data-data tambahan yang peneliti butuhkan. Adapun yang peneliti jadikan informan pendukung dalam penelitian ini adalah kepala sekolah selaku penanggung jawab dan pembuat kebijakan-kebijakan pendidikan, tentunya memahami benar segala kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pendidikan. Sehingga peneliti juga merasa perlu untuk menggali informasi-informasi darinya. Selain itu, sumber data sekunder ini juga diperoleh dari tulisan atau berbagai paper serta tempat yang mendukung dan berkaitan dengan judul tesis ini.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010, hlm. 172

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. wawancara

Wawancara atau *interview* yaitu suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁶ Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁷ Wawancara juga diartikan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁹

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur (*semi structured*), yaitu teknik wawancara dimana peneliti selaku interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, sehingga keterangan yang diperoleh peneliti menjadi lengkap dan mendalam.¹⁰

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

⁶Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 113.

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 220.

⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 83.

⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Yogyakarta: CV Andi Offset, , 2001, hlm. 192-193.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 227.

- a. Kepala sekolah, data yang diperoleh dari wawancara adalah mengenai kondisi umum sekolah dari sejarah berdiri, letak geografis, visi misi, kondisi guru, staff, peserta didik dan sarana-prasarana
- b. Guru SKI, untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran SKI dan implementasinya dengan menggunakan media audio visual
- c. Siswa-siswi MI Al-Islam Bangsi Jepara, guna memperoleh informasi mengenai implementasi media audio visual dalam pembelajaran SKI

2. Observasi

observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹ observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang diamati.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu teknik observasi di mana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Metode observasi ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran SKI, gambaran umum sekolah yang meliputi letak geografis, keadaan sarana dan prasarana, kondisi bangunan fisik, di MI Al-Islam Bangsi Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan¹², seperti buku-buku, dokumen penting, notulen rapat, dan catatan harian. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti

¹¹Sutrisno Hadi, *Op.Cit.* hlm. 134.

¹²Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Jakarta 2008, hlm. 361.

kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹³

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁴ Dokumen diperlukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia/informan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang dokumen pelaksanaan pembelajaran SKI di MI Al-Islam Bangsi Jepara.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.¹⁵

¹³Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Salemba Humanika, Jakarta, 2010, hlm. 143.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hlm. 231.

¹⁵*Ibid*, hlm. 369.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti menfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁶ Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan di lapangan itu salah atau tidak. Dan juga akan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁷ Berikut rincian mengenai triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

¹⁶*Ibid*, hlm. 371.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2013. hlm. 372.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengecekan data dari beberapa sumber, yaitu guru SKI, siswa, dan juga kepala sekolah. Peneliti dalam menguji kredibilitas ini juga melakukan tiga teknik pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

e. Menggunakan bahan referensi

Dalam menguji keabsahan data yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti menggunakan bahan referensi. Bahan referensi ini akan dapat mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁹

f. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui

¹⁸*Ibid*, hlm. 373-374.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hlm. 375.

seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data²⁰

Pelaksanaan *member check* ini peneliti lakukan setelah periode pengumpulan data selesai. Caranya peneliti lakukan secara individual, dengan cara peneliti data kepada pemberi data (informan kunci maupun pendukung).

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eskternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.²¹

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti dalam membuat laporan akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat yang lain.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²² Pengujian *dependability* dalam penelitian ini, peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari bagaimana peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat peneliti tunjukkan.

²⁰*Ibid*, hlm. 375.

²¹*Ibid*, hlm. 376.

²²*Ibid*, hlm. 377.

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian ini disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.²³ Dalam penelitian ini, uji *confirmability* peneliti lakukan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan proses yang peneliti lakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁴

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Peneliti menggunakan tehnik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

²³*Ibid*, hlm. 338.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 335

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data. Dalam kegiatan ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan dalam fokus penelitian. Lewat pengumpulan data tersebut diperoleh informasi yang lebih bermakna. Untuk bisa menentukan kebermaknaan data atau informasi diperlukan pengertian mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan, konseptual, pengalaman, dan *expertise* peneliti. Dengan demikian, setelah kegiatan pengumpulan seluruh data dilakukan maka selanjutnya adalah mereduksi data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu dipilih dan dipilah sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian. Dalam mereduksi data setiap peneliti dipandu oleh pertanyaan penelitian yang harus dijawab berdasarkan data. Jawaban pertanyaan tersebut merupakan wujud nyata temuan penelitian. Ketika peneliti menemukan sesuatu (data) yang belum jelas dan belum memiliki pola perlu segera dilakukan pencermatan melalui proses reduksi untuk memahami makna yang terkandung dalam data tersebut.²⁵

3. Penyajian Data (*Data Presentation*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Penyajian data (*data presentation*) adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan

²⁵Trianto, *Op.Cit.*, hlm. 288.

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu, melalui penyajian data maka dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁶

Biasanya dalam penelitian, peneliti mendapatkan banyak data. Data yang diperoleh tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

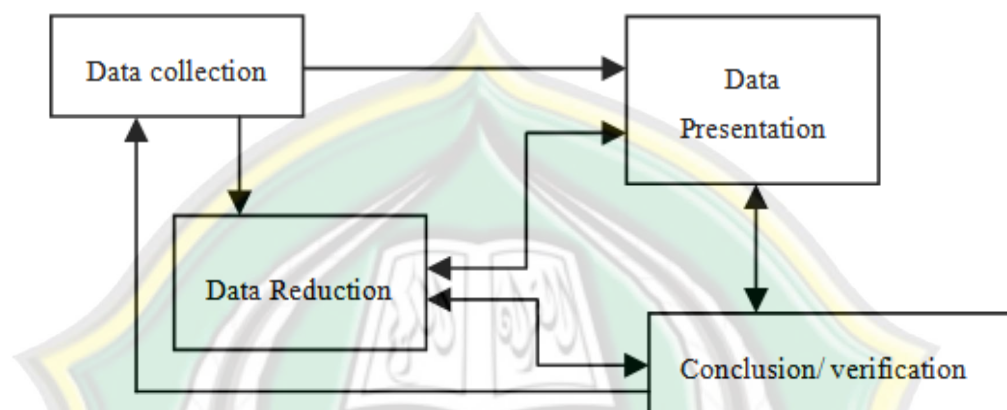
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah berikutnya dalam analisis data setelah reduksi dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Menurut *Miles and Huberman* yang dikutip oleh Sugiyono, penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Adapun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁷

²⁶Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 341.

²⁷*Ibid*, hlm. 345.

Gambar 3.1
Analisis Data Kualitatif



Source: modified from Miles and Huberman (1992)